

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Perpustakaan Madrasah

###### a) Pengertian Perpustakaan Madrasah

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti kitab atau buku. Kemudian kata pustaka mendapat awalan *per* dan akhiran *an* menjadi *perpustakaan* yang memiliki arti kumpulan kitab, buku-buku, kitab pribon yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media.<sup>11</sup>

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya. Selain buku, didalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan naskah, dan media audio visual seperti slide. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang terbesar di masyarakat salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Sesuai dengan namanya perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di sekolah, dikelola oleh sekolah dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus tempat berekreasi yang sehat, disela-sela kegiatan rutin untuk belajar.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Pawit M. Yusuf & Yaya Suhendar (eds.), *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 1.

<sup>12</sup>Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm 40.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan para pelajar. Sementara pengembangannya menjadi tanggung jawab kepala Madrasah dan melibatkan komite sekolah.

Menurut Pawit M. Yusuf perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) ditingkat sekolah.<sup>13</sup>

Dengan adanya perpustakaan sekolah dapat memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas dari guru, karena perpustakaan sekolah berada di lingkungan sekolah, gedungnya dekat dengan ruang belajar siswa. Kalau siswa benar-benar memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin maka akan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.<sup>14</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika koleksi perpustakaan di sekolah disesuaikan dengan kurikulum sekolah, maka akan sangat mempermudah siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dan jika koleksi yang ada di perpustakaan

<sup>13</sup>Pawit M. Yusuf & Yaya Suhendar (eds.), *Op. Cit.*, hlm 2.

<sup>14</sup>Ibrahim Bapadal, *Op. Cit.*, hlm 5.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah banyak ragamnya dan disesuaikan dengan selera pembaca itu akan menarik minat baca siswa. Siswa akan sering ke perpustakaan untuk membaca koleksi yang ada.

Menurut Wiji Suwarno dalam bukunya Psikologi Perpustakaan defenisi perpustakaan dapat dilihat dari beberapa hal penting yaitu:

1. Perpustakaan merupakan sebagai suatu unit kerja.
2. Perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka.
3. Bahan pustaka itu dikelola dan diatur oleh pemustaka secara kontiniu.
4. Perpustakaan sebagai sumber informasi.<sup>15</sup>

Perpustakaan harus dikelola oleh pemustaka secara kontiniu dan harus dikelola oleh pustakawan yang ahli dibidangnya, agar perpustakaan berkembang semakin baik dan pengunjung akan ramai. Di dalam perpustakaan banyak menyimpan informasi. Perpustakaan merupakan gudang atau sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh guru-guru dan siswa untuk memperlancar proses pembelajaran.

Menurut Sutarno NS dalam bukunya Manajemen Perpustakaan mengatakan bahwa “sebuah perpustakaan perpustakaan dikelola petugas-petugas yang dipersiapkan dengan dibekali kemampuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Mereka bertugas melayani pemakaian perpustakaan”. Jadi sebuah perpustakaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak, terekam, maupun dalam bentuk lainnya.
2. Koleksi tersebut diatur atau ditata oleh sistem tertentu, diolah atau diproses meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, katalogisasi, dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip buku, kartu-kartu katalog, kantong buku dan lain sebagainya. Koleksi itu tidak sekedar ditumpuk, sehingga terkesan sebagai gudang buku.

<sup>15</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm 9.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semua sumber informasi ditempatkan digedung atau ruangan tersendiri dan sebaiknya tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lainnya.
4. Perpustakaan semestinya dikelola atau dijalankan oleh petugas-petugas, dengan persyaratan tertentu yang melayani pemakai, dengan sebaik-baiknya.
5. Ada masyarakat pemakai perpustakaan tersebut, baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba dan mengembangkan, ilmu pengetahuan yang diperoleh diperpustakaan, sehingga perpustakaan sering disebut sebagai gedung ilmu.
6. Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung, baik formal maupun nonformal.<sup>16</sup>

Banyak argumen yang mengatakan pengertian dari perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan pengertian dari perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah, penanggung jawabnya adalah kepala sekolah, pengelolanya adalah guru atau pegawai yang ditugaskan. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah dan berperan untuk penunjang proses pembelajaran di sekolah.

### b) Tujuan dan Manfaat dari Perpustakaan Madrasah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

Sejalan dengan hal tersebut maka tujuan didirikannya perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.

<sup>16</sup>Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm 12-13.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
6. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
7. Memberikan hiburan, sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah intinya meningkatkan minat baca siswa agar siswa memiliki pengetahuan yang luas. Dengan meningkatnya minat baca siswa dan pengetahuannya semakin luas maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, karena semakin banyak membaca kita akan semakin banyak tau.

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* menyebutkan bahwa “tujuan dari perpustakaan sekolah adalah untuk membantu guru-guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar”. Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.

<sup>17</sup>Pawit M. Yusuf & Yaya Suhendar (eds.), *Op. Cit.*, hlm 3.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berperan penting dalam proses belajar bagi aktivitas akademik sekolah melalui ketersediaan koleksi sehingga proses belajar menjadi efektif dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

### c) Fungsi Perpustakaan Madrasah

Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi antara lain :

1. Fungsi pendidikan; perpustakaan merupakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa dalam memperjelas pengetahuan tentang pelajaran yang diperolehnya di dalam kelas.
2. Fungsi informasi; perpustakaan merupakan sarana untuk menemukan sumber informasi yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dan menunjang proses pembelajaran.
3. Fungsi penelitian; membantu siswa dalam pelaksanaan penelitian yang sifatnya sederhana.
4. Fungsi rekreasi; merupakan tempat rekreasi, masuk perpustakaan membaca bacaan yang segar. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan merupakan rekreasi yang sehat dan mendidik serta menghilangkan kejenuhan bagi siswa dan guru.
5. Fungsi kebudayaan; merupakan tempat melestarikan kebudayaan baik kebudayaan lokal, daerah maupun nasional.
6. Fungsi kreativitas; membantu siswa mengembangkan kegemaran dan hobi. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan buku-buku yang dapat meningkatkan daya kreasi siswa.

<sup>18</sup>Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm 5.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fugsi dokumentasi; menjadi pusat dokumentasi sekolah dar berbagai kegiatan yang pernah dilakukan sekolah, baik siswa maupun guru.<sup>19</sup>

Dari fungsi perpustakaan yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa fungsi pendidikan dan informasi merupakan fungsi perpustakaan sekolah yang mendukung hasil belajar siswa. Karena fungsi pendidikan mengembangkan pengetahuan siswa dan memperjelas pelajaran yang dipelajari agar hasil belajar siswa menjadi tinggi. Perpustakaan sekolah menjadi fungsi pendidikan ketika belajar mandiri di perpustakaan sekolah kemudian memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Fungsi informasi perpustakaan sekolah juga mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi karena memperoleh informasi dari koleksi perpustakaan sekolah dengan cara membaca buku di perpustakaan sekolah, meminjam maupun berdiskusi bersama teman. Melalui koleksi perpustakaan sekolah yang lengkap dan digunakan oleh siswa maka diperoleh informasi sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa.

#### d) Koleksi Perpustakaan Sekolah

##### 1. Pengertian Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku maupun bahan bukan

<sup>19</sup>Rachman Hermawan S & Zulfikar Zen (eds), *Op. Cit.*, hlm 38-39.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan.<sup>20</sup>

Koleksi perpustakaan yaitu segala yang berbentuk sumber informasi baik itu yang tercetak ataupun tidak, itu semua harus ada di dalam perpustakaan. Koleksi yang disediakan di perpustakaan sebaiknya yang bersifat kekinian, maksudnya koleksi yang bukan karangan yang sudah lama. Karena ilmu itu berkembang dan seharusnya sumber informasi yang disediakan di perpustakaan harus kontiniu dan terbaru.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama (pilar) sebuah perpustakaan. Oleh karena itu koleksi perpustakaan akan memberikan ciri dan warna sebagai berikut:

- a) Memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk. Misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat, sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.
- b) Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.
- c) Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan. Maksudnya, bahwa jumlah koleksi yang besar/banyak akan menunjang kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan makin diakui masyarakat, dari pada perpustakaan yang koleksinya itu-itu saja.<sup>21</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan sekolah bahan buku maupun non buku dan yang lainnya yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan untuk

<sup>20</sup>Pawit M. Yusuf, *Op. Cit.*, hlm 9.

<sup>21</sup>Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm 113-114.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan proses belajar mengajar di sekolah dan memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya.

## 2. Fungsi Koleksi Perpustakaan Sekolah

Sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah sendiri, koleksi pada perpustakaan juga memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan fungsi perpustakaan sekolah. Dalam buku *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan* disebutkan bahwa fungsi koleksi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi pendidikan, untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan kebutuhan penggunanya.
- b. Fungsi penelitian, untuk menunjang program penelitian studi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan.
- c. Fungsi referensi, untuk penelusuran informasi.
- d. Fungsi umum, perpustakaan merupakan pusat informasi bagi pemakai. Pemakai informasi mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda sehingga sumber informasi yang dibutuhkan juga berbeda. Umumnya sumber informasi dapat dibedakan atas bahan cetak seperti buku, brosur, peta, atlas dan bahan bukan buku, misalnya film, slide, video dan kaset.<sup>22</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan memiliki fungsi yang dapat mendidik dan membantu mengembangkan kreatifitas siswa. Dengan koleksi perpustakaan sekolah, para siswa dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang suatu pelajaran yang dijelaskan oleh guru di kelas sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

## 3. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan menempati kedudukan penting dalam mewujudkan fungsi perpustakaan dengan baik. Oleh karena itu perpustakaan menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing lembaga induknya. Adapun beberapa jenis koleksi perpustakaan adalah :

<sup>22</sup>Daryanto, *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*, (Malang: Kinacirla, 2000), hlm 80.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Buku  
Buku merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Beberapa jenis buku adalah sebagai berikut :
  - 1) Buku teks ( buku wajib )
  - 2) Buku penunjang
  - 3) Buku-buku jenis fiksi
  - 4) Buku populer ( umum )
- b. Koleksi Referens  
Koleksi referens memuat informasi tertentu, tidak perlu dibaca secara keseluruhan sehingga cara penyusunannya berbeda dengan susunan buku.
- c. Sumber Geografi  
Sumber Geografi berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian, daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan, untuk daerah tertentu.
- d. Jenis Serial ( Terbitan Berkala )  
Pada umumnya terbitan berkala berupa majalah, koran dan tabloid.
- e. Bahan Mikro  
Bahan mikro adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku ke dalam bentuk mikro seperti mikrofilm dan mikrofiche (carik mikro)
- f. Bahan Pandang Dengar (Audio Visual)  
Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kedalam koleksi perpustakaan sekolah adalah koleksi buku, koleksi bahan non buku dan koleksi bahan penunjang lainnya seperti audio visual yang seluruhnya dapat menambah pengetahuan para siswa, membantu dan menunjang proses pembelajaran disekolah.

#### 4. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Adapun memanfaatkan berarti membuat sesuatu

<sup>23</sup>Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widarasana Indonesia, 2001), hlm. 52.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi berguna. Jadi pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.<sup>24</sup>Pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah merupakan proses untuk menghasilkan manfaat dari perpustakaan.

Menurut Yusuf koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan.<sup>25</sup> Jadi koleksi perpustakaan adalah semua bahan yang diadakan oleh pihak perpustakaan baik dengan cara membeli, tukar menukar maupun hadiah.

Menurut Sutarno NS dalam buku yang berjudul Manajemen Perpustakaan disebutkan bahwa pemanfaatan koleksi bahan perpustakaan dalam bentuk riil berupa membaca, meminjam, meneliti, mengkaji, menganalisis dan dikembangkan untuk berbagai keperluan.<sup>26</sup>

Tujuan disediakannya koleksi perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna menggunakan buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah mencakup menggunakan koleksi dalam ruang perpustakaan sekolah.

<sup>24</sup>Andini T. Nirmala & Aditya A. Pratama (eds), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2003), hlm 261.

<sup>25</sup>Pawit M. Yusuf, *Op. Cit.*, hlm 4.

<sup>26</sup>Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm 220.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu membaca koleksi diperpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan dan memfotocopy koleksi perpustakaan.

a. Membaca koleksi di perpustakaan

Membaca merupakan bagian yang dapat menambah wawasan dan penguasaan. Menurut Sinaga, “ membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan membaca berarti menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang bahasa yang dipahami oleh pembaca”.

Pemahaman akan bahan bacaan bergantung pada pengetahuan awal atau keakraban pembaca dengan subjek bacaannya dan kemampuan konsentrasi. Setiap orang yang melakukan kegiatan membaca dapat mengambil manfaat dari bacaannya dan mengaplikasikannya. Dengan membaca pengguna juga memperoleh keterampilan-keterampilan.

Oleh karena itu perpustakaan sekolah dapat berperan dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca karena kegiatan membaca di perpustakaan tidak terlepas dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai dari segi jumlah maupun kualitas bacaan.

b. Meminjam Koleksi Perpustakaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia makna dari meminjam adalah, “memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk sementara waktu”. Meminjam koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh masing-masing perpustakaan.

c. Memfotocopy Koleksi Perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dari memfotocopy adalah, “membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotocopy”. Dari keterangan di atas dapat diartikan bahwa memfotocopy koleksi perpustakaan berarti membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan mempergunakan mesin fotocopy.<sup>27</sup>

Sebuah perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat atau tidak bagi penggunaannya berkaitan dengan upaya pembinaan koleksi serta

<sup>27</sup>Dian Sinaga, *Kejahatan Terhadap Buku Dan Perpustakaan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 95.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanannya agar dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Situasi seperti ini tidak terkecuali juga terjadi di perpustakaan sekolah.

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Mmenurut Handoko dan Pratiwi dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka diperpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan fakor eksternal.

### a. Faktor Internal, meliputi:

#### 1) Kebutuhan

Kebutuhan disini maksudnya adalah kebutuhan akan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Kebutuhan pengguna perpustakaan akan informasi berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pencari informasi. Jadi untuk mengetahui faktor kebutuhan dalam penelitian ini adalah cara siswa mendapatkan buku, buku yang sering dipinjam siswa dan koleksi buku yang sering dibaca.

#### 2) Motif

Motif adalah sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dalam perpustakaan yang dimaksid motif adalah alasan siswa dalam menggunakan perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan keperluan masing-masing. Aktivitas siswa di perpustakaan pada umumnya meliputi hal berikut mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengerjakan tugas kelompok, dan membuat karya tulis.

#### 3) Minat

Menurut Sulistyono minat merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian terhadap objek atau aktivitas tertentu. Jika siswa merasa bahwa memanfaatkan koleksi adalah sesuatu yang menguntungkan, siswa merasa berminat, hal ini kemudian mendatangkan kepuasan.

### b. Faktor Eksternal, meliputi:

#### 1) Kelengkapan Koleksi

Setiap perpustakaan melakukan pengadaan koleksi untuk menambah kelengkapan koleksi yang dimilikinya, kegiatan pengadaan koleksi bisa dilakukan dengan membeli, tukar menukar, serta hadiah dari perorangan atau lembaga. Koleksi sumber daya buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per siswa.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

Pustakawan sekolah hendaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penyediaan informasi serta mampu memenuhi dan melayani kebutuhan pengguna, khususnya siswa.<sup>28</sup>

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan oleh seseorang itu tidak hanya fator dari dalam diri seseorang saja tetapi juga dari luar diri seseorang. Kalau faktor dari dalam diri seseorang sudah baik dan faktor dari luar juga baik maka hasilnya juga akan baik.

## 2. Hasil Belajar

### a) Pengertian Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, atau budi pekerti, dan sikap. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.<sup>29</sup>

Menurut penuls hasil belajar itu adalah skor atau nilai yang sudah diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran di sekolah yang di dalamnya sudah dinilai pengetahuannya, sikapnya dan keterampilannya. Dan kalau seseorang itu telah melalui proses belajar maka akan ada perobahan dari dirinya keaah yang lebih baik lagi.

Menurut Ahmad Susanto hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan

<sup>28</sup>Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm 220

<sup>29</sup>Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm 30.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Kemudian pengertian tersebut dipertegas lagi oleh Nawawi yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.<sup>30</sup>

Jika seseorang itu sudah melalui pembelajaran dan hasilnya ada perubahan itu berarti pembelajarannya berhasil, tetapi jika seseorang sudah melakukan pembelajaran tetapi hasilnya tidak ada perubahan berarti pembelajarannya belum berhasil atau bisa saja ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan :

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk skor nilai yang termasuk didalamnya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang diperoleh siswa dari suatu kegiatan belajar yang mengakibatkan

<sup>30</sup>Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm 6.

<sup>31</sup>Dimiyati & Mudjiono (eds), *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 3-5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan tingkah laku dalam diri siswa baik dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari skor tes hasil belajar setelah melakukan ujian mid semester.

#### b) Indikator Keberhasilan Belajar Mengajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil belajar tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (tujuan intruksional) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika seseorang itu sudah mencapai hasil belajar yang tinggi baik itu diperoleh oleh satu siswa ataupun banyak siswa berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sudah berhasil. Tidak hanya itu jika tujuan dari pembelajaran tercapai maka proses belajar mengajar di sekolah sudah bisa dikatakan berhasil.

#### c) Penilaian Keberhasilan Belajar Mengajar

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes hasil belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

<sup>32</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 105-106.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tes Formatif  
Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
2. Tes Subsumatif  
Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
3. Tes Sumatif  
Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu period belajar tertentu. Hasil tes dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*rangking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.<sup>33</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengevaluasi hasil belajar siswa ada tiga tes yang harus dilalui oleh siswa agar hasil belajarnya benar-benar baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan tiga jenis penilaian diatas.

#### d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor Internal meliputi:
  - a. Faktor Jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor Psikologis, yang tergolong faktor psikologis antara lain: intelegensi kedisiplinan, minat, bakat, motif, kematangan, dan latihan.
  - c. Faktor kelelahan. Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
2. Faktor Eksternal meliputi :

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm 106.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor Keluarga  
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan ekonomi rumah tangga
- b. Faktor Sekolah  
Faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat  
Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.<sup>34</sup>

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal ( dari dalam diri siswa) faktor eksternal (dari luar diri siswa). Dari luar diri siswa termasuklah diantaranya pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkat atau taraf yaitu:

- 1) Istimewa (maksimal), apabila seluruh bahan yang akan diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali (optimal), apabila sebagian besar (76% sampai 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dipahami siswa.
- 3) Baik (minimal), apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sampai 75%) saja yang dikuasai siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari (60%) dikuasai siswa.<sup>35</sup>

Dalam proses belajar mengajar ada empat kategori keberhasilan belajar siswa yang harus menjadi acuan bagi seorang tenaga pengajar dan pendidik yaitu guru. Jika seorang guru menggunakan empat kategori diatas maka ini akan mempermudah guru untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan proses pembelajaran.

<sup>34</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 54.

<sup>35</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Asma Zain, *Op. Cit.*, hlm 107.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hasil Belajar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat menambah, meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Disamping pengetahuan yang didapat dari kegiatan pembelajaran di sekolah, pemanfaatan perpustakaan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi dari koleksi buku yang tersedia khususnya buku mata pelajaran dan buku-buku pengetahuan lainnya yang dapat digunakan dalam memperlancar proses belajar mengajar di sekolah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hal ini dapat dilihat bahwasannya perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya perpustakaan sekolah merupakan sarana yang sangat berharga dalam membantu kegiatan proses belajar mengajar dan pemanfaatannya yang banyak mengandung unsur pengetahuan dan informasi sangat menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa. Semakin rajin siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah maka akan semakin baik hasil belajarnya, demikian sebaliknya semakin kurang siswa dalam

<sup>36</sup>Ibrahim Bafadal, *Op. Cit*, hlm 5.



memanfaatkan perpustakaan sekolah maka akan semakin rendah hasil belajarnya.

## B. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Ruqayah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Susqa Pekanbaru pada tahun 2002 meneliti tentang “Pemanfaatan Perpustakaan oleh Siswa MAN Tembilahan dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar”. Yang mana hasil penelitiannya dapat dikemukakan: pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa bisa dikatakan kurang baik. Dari apa yang diperoleh sebesar 40%, persentase ini berada antara 40- 45 %. Jadi hasilnya dapat dikategorikan kurang baik.<sup>37</sup>

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan Perpustakaan, dan perbedaannya yaitu kalau saudara Ruqayah hanya menggunakan satu variabel sedangkan penulis menggunakan dua variabel.

2. Sri Hartatik, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Susqa Pekanbaru pada tahun 2002 meneliti dengan judul “Studi Korelasi antara Keaktifan Mahasiswa Membaca di Perpustakaan dan Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN SUSQA Pekanbaru”. Hasil penelitiannya dapat dikemukakan bahwa mahasiswa yang cukup aktif membaca di perpustakaan sebesar 78,5 % dan 21,5% mahasiswa yang kurang aktif membaca di perpustakaan. Hasil

<sup>37</sup>Ruqayah, *Pemanfaatan Perpustakaan oleh Siswa MAN Tembilahan dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar*, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, 2002, hlm 48.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir dari pengolahan data diatas menunjukkan bahwa angka akhir dari pencarian korelasi adalah 0,791. Angka tersebut lebih besar dari data interval kepercayaan 95% dan 99%.<sup>38</sup>

Perbedaannya yaitu Sri Hartatik meneliti tentang korelati antara keaktifan siswa membaca di perpustakaan dan prestasi belajar, namun penulis di sini meneliti tentang hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar pendidikan Agama Islam (PAI). Variabel Y juga ada perbedaan.

3. Ayu Lestari, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau pada tahun 2016 meneliti dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Swasta kotalama Kabupaten Rokan Hulu”. Hasil penelitiannya dapat dikemukakan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Swasta kotalama Kabupaten Rokan Hulu terdapat hubungan fositif yang signifikan dengan  $r_{xy} = 0,502$ .<sup>39</sup>

Meski ada kesamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pemanfaatan perpustakaan sekolah, namun secara substansi berbeda Ayu Lestari meneliti prestasi belajar siswa, teknik pengumpulan datanya melakukan Angket, dan teknik analisis datanya menggunakan product

<sup>38</sup>Sri Hartatik, *Studi Korelasi antara Mahasiswa Membaca di Perpustakaan dan Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN SUSQA Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, 2002, hlm 56.

<sup>39</sup>Ayu Lestari, *Hubungan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Swasta kotalama Kabupaten Rokan Hulu*, Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, 2016, hlm 58.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moment. Sementara penulis meneliti tentang hasil belajar siswa, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan teknik analisis datanya menggunakan korelasi serial.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap teoritis, hal ini supaya tidak jadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah
  - a) Siswa membaca buku keagamaan di perpustakaan sekolah
  - b) Siswa meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah
  - c) Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan cara memfoto copy koleksi perpustakaan.
  - d) Siswa mencari informasi berkaitan dengan pelajaran keagamaan di perpustakaan sekolah.
  - e) Siswa berdiskusi mengenai materi keagamaan di perpustakaan sekolah.
  - f) Siswa belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.<sup>40</sup> Hasil belajar diukur melalui skor atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

<sup>40</sup>Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2000), hlm 1.



yaitu hasil dari Ujian MID Semester pada mata pelajaran keagamaan yaitu Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih dan SKI pada Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdapat pada nilai rapor MID Semester di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

#### **D. Asumsi dan Hipotesis**

##### 1. Asumsi

- a) Pemanfaatan perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru berbeda- beda.
- b) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru bervariasi.

##### 2. Hipotesis

Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ):

Ada hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Hipotesa Null atau Hipotesa Nihil ( $H_0$ ):

Tidak ada hubungan yang signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.